UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan Strategi *Point-Counterpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya mencapai rata-rata persentase 40,88% dengan kategori cukup , kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan Strategi *Point-Counterpoint*. Hasilnya adalah aktivitas belajar siswa meningkat dari Siklus I persentase 52,34% dengan aktivitas belajar siswa masih tergolong “cukup” karena 52,34% berada pada rentang 41%-60%. Kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 81,11% dengan aktivitas belajar siswa tergolong “ sangat baik” karena berada pada rentang 81%-100%. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi *Point-Counterpoint* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Point-Counterpoint* sesuai dengan materi yang bisa merangsang anak untuk bertanya, menanggapi atau mungkin membantah.
2. Penerapan Strategi *Point-Counterpoint* melatih anak untuk berani menyampaikan pendapatnya.
3. Penerapan Strategi*Point-counterpoint* harus dijelaskan sejelas mungkin kepada siswa sehingga membuat siswa lebih mengerti.
4. Pelaksanaan Strategi*Point-Counterpoint* ini juga harus mendapatkan pengawasan yang baik dari guru kareana strategi ini akan memunculkan banyak pertanyaan yang nantiknya akan membuat anak memiliki banyak argumen.
5. Dalam berdebat perlu adanya pelurusan masalah dari guru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.